

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah.⁶⁹ Desain penelitian merupakan usaha untuk mendapatkan hasil penelitian yang terpercaya dan meyakinkan, sehingga membutuhkan perencanaan untuk mendapat sumber-sumber yang terpercaya dan meyakinkan.⁷⁰

Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan adalah Metodologi dengan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih di pentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna merupakan hal yang esensial.⁷¹ Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu ataupun kelompok.⁷²

Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

⁶⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 2

⁷⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologo Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1999), hal. 103

⁷¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 3

⁷² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 145

yang dapat diamati.⁷³ Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendiskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap suatu subjek penelitian.

Menurut Lexy J Moelong bahwa kriteria penilaian kualitatif sebagai berikut:⁷⁴

1. Penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar belakang ilmiah (konteks)
2. Manusia sebagai instrumen
3. Data analisis secara induktif
4. Hasil penelitian bersifat deskriptif
5. Lebih mementingkan proses daripada hasil
6. Adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian
7. Adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data
8. Digunakannya desain yang sesuai dengan kenyataan lapangan
9. Hasil penelitian atas dasar kesempatan bersama

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang lengkap tentang obyek penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Imam Gunawan metode penelitian metode studi kasus sebagai salah satu strategi penelitian kualitatif. Kebutuhan terhadap metode

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4

⁷⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

penelitian studi kasus dikarenakan adanya keinginan dan tujuan peneliti untuk mengungkapkan secara terperinci dan menyeluruh terhadap obyek yang diteliti.⁷⁵ Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu yang dipandang mengalami suatu kasus tertentu.

Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa individu melakukan apa yang dilakukannya dan bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi dan pengaruhnya terhadap lingkungan. Data yang berkenaan dengan pengalaman individu tersebut pada masa lalu dan sekarang untuk mengungkapkan persoalan tersebut, serta lingkungan yang membentuknya dan kaitan variabel yang berkenaan dengan kasusnya. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti orang tuanya, teman dekatnya, guru, juga bahkan dari dirinya sendiri.

Teknik memperoleh data sangat komprehensif, misalnya dengan observasi perilakunya wawancara, analisis dokumenter, atau les bergantung pada kasus yang dipelajari. Setiap data dicatat secara cermat, kemudian dikaji, dihubungkan satu sama lain, kalau perlu dibahas dengan yang lain sebelum menarik kesimpulan-kesimpulan penyebab terjadinya kasus atau persoalan yang ditunjukkan oleh individu tersebut. Studi kasus mengisyaratkan pada penilaian kualitatif.⁷⁶

Jika ditinjau dari sudut kemampuan dan kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk

⁷⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 115.

⁷⁶ Sudjana Nana, *Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 94-95.

penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit tertentu yang meliputi individu, kelompok dan masyarakat.⁷⁷ Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana strategi guru dalam mewujudkan kedisiplinan. Oleh karena itu, hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasidengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kavalidan dari hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian di lapangan maka peneliti berupaya untuk terjun langsung ke lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁷⁸

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peran penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Dalam pelaksanaannya peneliti akan hadir dilapangan mulai dari di berikan izin untuk melaksanakan penelitian. Setelah melalui beberapa tahap yaitu, *pertama*, peneliti melakukan observasi awal ke MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung sehingga peneliti mendapatkan beberapa masalah yang akan diteliti. *Kedua*, setelah mendapat

⁷⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 9

⁷⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 24

persetujuan dari kampus peneliti mengajukan surat izin penelitian ke MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung yang telah disetujui kemudian bertemu dengan kepala sekolah dan waka kurikulum untuk membicarakan sistematika penelitian yang akan peneliti lakukan. *Ketiga*, peneliti melakukan penelitian dengan mencari informasi melalui wawancara dan observasi kepada berbagai sumber yang telah ditentukan. *Keempat*, peneliti meverifikasi informasi yang telah peneliti dapatkan. Dengan seperti itu peneliti akan mendapatkan data yang akurat setelah melakukan observasi lapangan dan pengumpulan data terkait dengan ”Strategi Guru dalam Mewujudkan Kedisiplinan Melalui Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran IPS di Mi Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung”. Serta peneliti juga menjadi instrumen dalam pengumpulan data yang di dapat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan atau madrasah yang bernama MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung yang terletak di Dsn. Setonokalong RT 01 RW 01 Desa Bendiljati Wetan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Madrasah ini berada bersebelahan dengan PAUD/TK. Lokasi madrasah yang cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan utama, serta mempunyai akses jalan yang mudah dilalui untuk sampai ke lokasi sekolah. MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung dipilih menjadi lokasi penelitian karena sekolah tersebut menerapkan pembinaan serta pembudayaan perilaku-perilaku yang ditanamkan sejak

awal masuk MI sehingga dapat membentuk karakter peserta didik dan dapat diterapkan melalui perilaku sehari-hari.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu di peroleh.⁷⁹ Maka sumber data adalah asal darimana data itu didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan di lokasi penelitian. Yaitu hasil wawancara yang dilakukan kepada:

- a. Kepala Madrasah merupakan orang yang bertanggungjawab terhadap lembaga pendidikan di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
- b. Waka Kurikulum merupakan orang yang berperan terhadap pengembangan mutu dalam kurikulum pembelajaran di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
- c. Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan guru yang berperan dalam penyampaian mata pelajaran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

dalam penelitian ini berupa dokumen arsip, foto, profil, sejarah, dokumentasi mengenai data guru, staf, siswa dan sarana prasarana yang ada di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan yang menunjang proses penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana penelitian merupakan instrumen utama. Jadi peneliti terjun sendiri ke lapangan dalam rangka pengumpulan data. Menurut Mantja dalam buku Ahmad Tanzeh, pada dasarnya ada tiga teknik dalam pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸⁰

Dalam suatu penelitian terdapat pengumpulan data. Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan. Tiga teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸¹

Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Teknik yang digunakan

⁸⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 167-168

⁸¹ Sukmadinata, *Metodologi Penelitian...*, hal. 22

dalam penelitian ini adalah teknik non partisipatif. Teknik observasi non partisipatif digunakan karena dalam proses penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan peneliti hanya mengamati kegiatan yang berlangsung. Peneliti memilih teknik ini supaya peneliti lebih fokus ketika melakukan pengamatan terhadap objek sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁸²

Wawancara termasuk komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden.⁸³ Teknik ini merupakan kegiatan yang prosesnya melalui tanya jawab secara tatap muka dengan informan dalam aktu yang tidak bisa ditentukan. Sehingga peneliti dan informan saling bertemu dan terlibat secara langsung dalam kegiatan sosial yang relatif lama. Wawancara ini dilakukan secara bebas, tetapi tidak terlepas dari pokok-

⁸² Suharsimi, *Proposal Penelitian...*, hal. 25

⁸³ W Gulo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hal. 116-117

pokok yang menjadi fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung sebagai instrumen dari kegiatan mencari data.

Jenis wawancara yang digunakan penelitian adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang menggunakan wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Untuk itu pertanyaan disusun secara rapi dan ketat. Jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama dan diberi kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.⁸⁴

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan urutan: 1) menetapkan informan wawancara, 2) menyiapkan bahan untuk wawancara, 3) mengawali atau membuka wawancara, 4) melangsungkan wawancara, 5) mengkonfirmasi hasil wawancara, 6) menulis hasil wawancara, 7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan.⁸⁵ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi yang diterapkan oleh guru maupun dokumen yang berbentuk gambarnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.

⁸⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 190

⁸⁵ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hal. 234

Peneliti melakukan pencatatan dengan lengkap dan apa adanya setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data dan ketidak validan data. Pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan akan berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Dengan demikian diperoleh pemahaman yang mendalam tentang kajian ini.

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan mengenai kedisiplinan peserta didik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh Lexy J, Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸⁶

Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh dituangkan dituangkan dalam suatu

⁸⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 7

rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan hasil pengamatan yang diperoleh oleh peneliti secara mendalam, menyeluruh, dan detail. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti dilapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan jawaban yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.⁸⁷

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hal. 338

2. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja, dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁸⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁸⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik keabsahan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai pengumpulan data tercapai. Penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

⁸⁸ *Ibid...*, hal. 341

⁸⁹ *Ibid...*, hal. 345

Menurut Sugiyono, perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali di lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila dicek kembali ke lapangan sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.⁹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui maupun baru. Dengan melakukan perpanjangan waktu, maka hubungan peneliti dengan informan akan semakin dekat, semakin terbuka, sehingga mewujudkan rasa kepercayaan dan tidak ada informasi yang ditutupi.

2. Triangulasi

Menurut lexy J. Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif menyebutkan bahwa, “tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memeanfaatkan sesuatu yang lain di luar dat itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya”.⁹¹ Dengan demikian terdapat tiga triangulasi yaitu:⁹²

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 370

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 330

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 273

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji redibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada berbagai sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penerapannya dengan cara mengecek hasil wawancara dari berbagai informan. Data yang diperoleh dari wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid. Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan menggunakan teknik wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu mengumpulkan

data dan informasi dari berbagai sumber yang dapat berupa narasumber maupun dokumen sehingga data yang dibutuhkan terkumpul dan kebenarannya diakui. Sedangkan dengan triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan menguji keabsahan data dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara kemudian dibandingkan kembali dengan data hasil dokumentasi.

Dapat disimpulkan bahwa triangulasi dalam penelitian ini adalah cara untuk menghilangkan perbedaan dari kenyataan yang ada dalam konteks studi sewaktu mengumpulkan data dari berbagai fenomena. Dengan menerapkan triangulasi untuk mengecek keabsahan data penulis tidak hanya melakukan wawancara hanya dengan satu orang saja namun pada beberapa informan.

3. Ketekunan/ Keajegan Pengamat

Mewujudkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dengan mewujudkan ketekunan maka dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁹³

Peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Peneliti

⁹³ *Ibid*, hlm.272

membaca berbagai referensi, buku, hasil temuan, dan dokumentasi yang diperoleh terkait temuan yang diteliti. Dengan begitu, data yang ditemukan valid atau tidak.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah menempuh beberapa tahap penelitian yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung yang lokasinya mudah dijangkau untuk melakukan penelitian secara maksimal sesuai dengan data yang dibuktikan.
- c. Mengurus surat izin yang diserahkan kepada kepala MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung untuk melaksanakan penelitian.
- d. Melakukan penjajakan di lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan situasi MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan untuk menggali informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap kerja lapangan ini merupakan tahap inti dari penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti kemudian

mempersiapkan diri memasuki lokasi penelitian untuk mengumpulkan data. Saat memasuki lapangan, keakraban antara peneliti dan informan harus terjalin dan dijaga agar data yang diperlukan dapat diperoleh. Hal ini berlangsung sampai batas waktu yang ditentukan. Dalam pembuatan ringkasan data tertulis dilengkapi dengan kode sumber data yang diperoleh, hari dan tanggal penelitian, tempat dan metode dalam mencari data. Setelah selesai dilakukan pengecekan data dengan tujuan agar tidak terjadi penumpukan data yang berlebihan pada fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini setelah data terkumpul dan tersusun peneliti melakukan analisis deskriptif yakni mendeskripsikan mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Hasil dari analisis data ini selanjutnya diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian sehingga hasil dari penelitian ini benar-benar valid. Di tahap ini memerlukan ketekunan dalam proses observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga data tersebut dapat dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap akhir penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penulisan laporan

penelitian mengacu pada penggunaan penulisan karya ilmiah yang ada di IAIN Tulungagung. Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi dosen pembimbing yang memberikan saran dan membantu penulis dalam menyempurnakan penulisan laporan yang kurang sesuai. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari para penguji, serta mendapatkan pengesahan skripsi dari pihak yang terkait.